



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PEMBERDAYAAN UMAT
(PRODAMAT)**

SEMINAR MOTIVASI

**Menghadapi Krisis Identitas Diri Remaja Muslim di Era Digital dalam
Perspektif Psikologi Islam di SMA Muhammadiyah Bantul**

Ketua Kelompok:
Haringun Nur Adha, S.Ag
2207052014 MPAI

- Nama Anggota:
1. Nadya Erchan, S.Pd 2207052015 MPAI
 2. Anggaraini Jamilatun, S.Pd.I 2207052026 MPAI
 3. Rofingah, S.Th.I 2207052007 MPAI

Nama Dosen Pembimbing:
Dr. Wantini, M.Pd.I
NIY: 60171045

**FAKULTAS AHMAD DAHLAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Program : "Menghadapi Krisis Identitas Diri Remaja Muslim di Era Digital dalam Perspektif Psikologi Islam di SMA Muhammadiyah Bantul"
2. Lokasi Pelaksanaan : SMA Muhammadiyah Bantul
3. Waktu Pelaksanaan : 15 September 2023
4. Identitas Ketua Kelompok
 - a. Nama Lengkap : Haringun Nur Adha, S.Ag
 - b. NIM : 2207052014
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP/Telp : 082227078279
 - e. Alamat Rumah : Kebarongan RT.01 RW 13 Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah
 - f. Alamat email : 22070520@webmail.uad.ac.id
5. Jumlah Anggota : 3 orang
6. Identitas Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap : Dr. Wantini, M.Pd.I.
 - b. NIDN/NIY : 0528068501/60171045
 - c. Alamat Email : wantini@mpai.uad.ac.id No. HP: 085725917765
7. Sumber dana : UAD, Iuran, Donatur.

Yogyakarta, 4 Oktober 2023

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok

(Dr. Wantini, M.Pd.I)
NIDN/NIY. 0528068501/60171045

(Haringun Nur Adha, S.Ag)
NIM. 2207052014



Dekan/Wakil Dekan

(Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag.)
NIDN/NIY. 60010350

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

(Prof. Dr. Suyadi, M.Pd.I)
NIDN/NIY. 2107088201/60171022

DATA TIM PELAKSANA

1. Identitas Ketua Kelompok

- a Nama Lengkap : Haringun Nur Adha
- b NIM : 2207052014
- c Program Studi : Magister Pendidikan Islam
- d Nomor HP/Telp : 082227078279
- e Alamat Rumah : Kebarongan RT.01 RW 13 Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah
- f Alamat email : 2207052014@webmail.uad.ac.id

2. Anggota I

- a Nama Lengkap : Nadya Erchan
- b NIM : 2207052015
- c Program Studi : Magister Pendidikan Islam
- d Nomor HP/Telp : 081278302457
- e Alamat Rumah : Jalan Garuda Hitam, No.09, RT.01, Pasar Permiri, Lubuklinggau Barat II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan.
- f Alamat email : 2207052015@webmail.uad.ac.id

3. Anggota II

- A Nama Lengkap : Anggraini Jamilatun
- B NIM : 2207052026
- C Program Studi : Magister Pendidikan Islam
- D Nomor HP/Telp : 085725531606
- E Alamat Rumah : Bandung RT 30 Pendhowoharjo, Sewon, Bantul
- F Alamat email : 2207052026@webmail.uad.ac.id

4. Anggota III

- A Nama Lengkap : Rofingah
- B NIM : 2207052007
- C Program Studi : Magister Pendidikan Islam
- D Nomor HP/Telp : 085229593377
- E Alamat Rumah : Bedoyo, Ped. III, Karangsewu, Galur, Kulon Progo
- F Alamat email : 2207052007@webmail.uad.ac.id

DAFTAR ISI LAPORAN KEGIATAN PRODAMAT

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan di era digital mengalami perubahan begitu pesat dari berbagai sudut pandang kehidupan sehingga mengharuskan untuk beradaptasi kembali dengan adanya perubahan. Beberapa perubahan tersebut memasuki dunia pendidikan yang sangat mempengaruhi identitas jati diri seorang remaja. Remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan, lingkungan remaja penuh gejolak perasaan, keinginan dan dorongan yang bisa tersalur dalam perilaku sehingga perlu adanya pendampingan khusus agar dapat tersalurkan dengan baik. Peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan gerbang utama dalam memasuki usia remaja yang masih mencari jati diri. Di usia tersebut, peserta didik ingin mendapatkan perhatian lebih dari orang lain agar diakui sebagai orang yang dibanggakan sesuai dengan perspektif dirinya. Dalam hal ini yang memegang peranan penting yang menentukan dalam kehidupan remaja adalah agama.

Peranan penting dalam membentuk identitas diri remaja muslim yaitu melalui agama sehingga sangat berperan dalam kehidupan kaum remaja untuk menanamkan keyakinan dan keinsyafan faham atau ajaran sehingga menimbulkan suatu kesadaran yang akhirnya menumbuhkan perasaan dan sikap hidup yang berdasarkan ajaran agama Islam. Secara umum kriteria kematangan dalam kehidupan beragama itu adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran bahwa setiap prilakunya (yang tampak maupun tersembunyi tidak terlepas dari pengawasan Allah SWT). Kesadaran ini terefleksi dalam sikap dan prilakunya yang jujur, amanah, istiqomah, dan merasa malu untuk berbuat yang melanggar aturan Allah SWT
2. Mengamalkan ibadah ritual secara ikhlas dan mampu mengambil hikmah dari ibadah tersebut dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari
3. Memiliki penerimaan dan pemahaman secara positif akan irama atau romantika kesulitan yang ditetapkan Allah SWT yaitu kehidupan yang "*Usron*" (kesulitan, Musibah) "*Yusron*" (kemudahan/anugrah/nikmat).
4. Bersyukur pada saat mendapatkan anugrah, baik dengan ucapan (membaca hamdallah) maupun perbuatan (ibadah mahdhah, mengeluarkan zakat atau sedekah)
5. Bersabar pada saat mendapat musibah, setiap insan yang hidup di dunia ini akan dicoba oleh Allah SWT. Dengan diberikan musibah (segala sesuatu yang tidak disenangi kepadanya), baik yang ringan maupun yang berat. Bagi orang yang sudah

matang sikap keagamaannya tatkala ia mendapatkan musibah, akan menyadari bahwa hal itu merupakan ujian dari Allah SWT. Yang akan meningkatkan keimanannya

6. Menjalin dan memperkokoh “Ukhuwah Islamiyah” (tali persaudaraan dengan sesama muslim) dan (tali persaudaraan dengan manusia lainnya dengan tidak melihat latar belakang agama, suku/ras, maupun status sosial ekonominya). Jalinan persaudaraan itu diwujudkan dalam bentuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran
7. Senantiasa menegakkan ‘amar ma’ruf dan nahi munkar” mempunyai ruhul jihad fisabilillah, menebarkan mutiara nilai-nilai Islam dan mencegah atau memberantas kemusyrikan, kekufuran dan kemaksiatan.

Maka permasalahan yang sering terjadi dalam proses penemuan jati diri sering kali menganggap bahwa perspektif diri tersebut dipengaruhi oleh mindset tentang sebuah kebanggaan diri atau dalam bahasa anak muda dikenal dengan kata “keren”. Mindset “keren” yang ada dalam pikirannya tentu dipengaruhi banyak hal seperti pergaulan, pola asuh orang tua, media sosial, televisi atau para *public figure*, pendidikan, psikologi, spiritual, religius dan lain sebagainya. Hal inilah yang akan berdampak pada mindset identitas dirinya sebagai seseorang yang dibanggakan sebagai orang yang keren. Mindset keren pada remaja dalam identitas dirinya sebagai seorang muslim seringkali kurang membanggakan. Banyak remaja yang lebih bangga dan merasa lebih keren dengan hal-hal yang cenderung “terlihat” seperti kendaraan mewah yang digunakan, pakaian yang mahal, barang elektronik yang terbaru, dan lain sebagainya. Tidak ada salahnya, namun masalah apabila hal tersebut sampai melupakan kebanggaan identitas diri sebagai seorang muslim. Misalkan menggunakan kendaraan mewah sampai lupa waktu untuk belajar, memakai pakaian mahal namun tidak menutup aurat, menggunakan hp keluaran terbaru untuk game atau bermain media sosial sampai lupa waktu untuk sholat dan membantu orang tua. Mindset tersebut tentu tidak lepas dari teknologi informasi atau era digital yang semakin membabitkan seperti saat ini, mengutamakan keuntungan dan hiburan daripada pendidikan dan religius. Inilah yang kini tengah menjangkit di hampir seluruh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali remaja di SMA Muhammadiyah Bantul.

Remaja muslim tingkah SMA juga membutuhkan semangat untuk menyiapkan mental menghadapi dunia perkuliahan ataupun dunia kerja setelah melalui wajib belajar minimal selama 9 tahun. Hal ini sangat bermanfaat sebagai bekal untuk mempersiapkan karir di masa depan. Permasalahan di atas menjadi latar belakang diselenggarakannya kegiatan seminar motivasi bagi peserta didik usia remaja di SMA Muhammadiyah Bantul

dengan judul “Menghadapi Krisis Identitas Diri Remaja Muslim di Era Digital dalam Perspektif Psikologi Islam di Sma Muhammadiyah Bantul”. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar dapat menemukan identitas diri ditinjau dari psikologi pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah Bantul.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara menghadapi krisis identitas remaja muslim di era digital dalam persepektif psikologi Islam di SMA Muhammadiyah Bantul ?

3. Tujuan

Memotivasi peserta didik agar dapat menghadapi krisis identitas diri sebagai remaja muslim ditinjau dari psikologi pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah Bantul.

4. Manfaat

Peserta didik dapat menghadapi krisis identitas diri ditinjau dari psikologi pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah Bantul.

B. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN



SMA Muhammadiyah Bantul merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di daerah bantul, Yogyakarta. Salah satu sekolah yang berbasis Islam dengan Visi Misi SMA Muhammadiyah Bantul adalah menjadikan peserta didik yang berkepribadian Islami, berprestasi, berkarakter dan berbudaya. Berkepribadian Islami merupakan sebuah tanggungjawab yang dimana sekolah mengupayakan peserta didik di SMA Muhammadiyah Bantul melalui pembelajaran Ismuba, ibadahnya sholat dhuha dhuhur dan ashar secara berjamaah serta pembinaan Islami. Berprestasi berarti SMA Muhammadiyah Bantul mengutamakan untuk mendidik sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga peserta didik dapat mengaktualisasikan bakatnya sehingga menjadi peserta didik yang berprestasi. Berbudaya dan berkarakter ialah dengan memberikan pembinaan karakter pendisiplinan peserta didik. Serta membentuk peserta didik untuk dibiasakan menghargai dan menjaga kebudayaan bangsa. sehingga visi misi sekolah tersebut sejalan dengan pengadaan seminar motivasi yaitu ingin menciptakan atau membentuk kader muhammadiyah yang tangguh

dan berakhlak mulia sehingga dengan adanya seminar motivasi identitas diri remaja muslim menurut perspektif psikologi Pendidikan Islam ini, peserta didik dapat memahami bagaimana identitas diri seorang remaja muslim dalam pandangan psikologi pendidikan Islam terkhususnya di SMA Muhammadiyah Bantul.

C. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Seminar motivasi identitas remaja muslim bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah Bantul dilaksanakan pada hari jumat 15 September 2023.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan kata sambutan serta pembukaan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bantul Ibu Tutik Lestari M.Pd. selanjutnya dilaksanakan pemberian materi tentang identitas diri remaja muslim menurut perspektif psikologi pendidikan Islam oleh Haringun Nur Adha, S.Ag yang merupakan salah satu mahasiswa Megister Pendidikan Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan.

3. Instrumen Pelaksanaan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) berjalan dengan lancar. bentuk Kegiatan ini ialah sebuah seminar motivasi yang diikuti oleh siswa dan siswi kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul pada hari Jumat, 15 Septemeber 2023. Adapun materi yang disampaikan tentang seminar motivasi dan career plan oleh Haringun Nur Adha yang merupakan salah satu Mahasiswa Megister Pendidikan Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan anggota serta didampingi oleh dosen pendamping yakni Ibu Dr. Wantini M.Pd.I Dengan adanya prodamat ini harapannya para mahasiswa mendapat pengalaman langsung dilapangan, untuk nantinya mengamalkan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Izin lokasi pelaksanaan
2. Foto Lokasi Kegiatan
3. Link Video Pendek (<https://drive.google.com/file/d/1NRdYw2lnbgzUTjwmWWdfmCJL-GqzBocq/view?usp=drivesdk>)
4. Link Berita

